

## MATURITY LEVEL DOMAIN PLANNING AND ORGANIZING DENGAN COBIT 4.1 PADA PT DINAMIKA PUTRA

**Yogiek Indra Kurniawan**

Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[yogiek@ums.ac.id](mailto:yogiek@ums.ac.id)

### INTISARI

*Tatakelola Teknologi Informasi (TI) memegang peranan dalam tata kelola sebuah perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan TI yang terorganisir akan memberikan dampak yang signifikan terhadap proses bisnis dan kelangsungan sebuah perusahaan. Dalam mengolah tatakelola TI, terdapat banyak kerangka kerja yang dapat digunakan, salah satunya adalah CobIT versi 4.1 yang merupakan framework dan pedoman secara menyeluruh terhadap manajemen TI. Dalam CobIT versi 4.1 termuat beberapa penilaian yang dapat dilakukan, salah satunya adalah penilaian tingkat kematangan (maturity level) yang berfungsi untuk melihat kondisi sebuah perusahaan dalam bidang IT pada saat sekarang dan harapannya di masa mendatang. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur maturity level dari sebuah perusahaan, yaitu PT Dinamika Putra, sebuah perusahaan consultant IT di kota Surakarta pada domain Planning and Organizing (PO) dengan CobIT versi 4.1. Dari hasil penilaian yang dilakukan, maturity level pada domain Planning and Organizing (PO) di PT Dinamika Putra pada saat ini mencapai 3.21, yaitu pada level defined process, sedangkan yang diharapkan di masa mendatang oleh perusahaan tersebut adalah mencapai 4.16, yaitu pada level managed and measurable. Hal ini menunjukkan gap (jarak) antara kondisi sekarang dan kondisi di masa mendatang, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah strategis untuk memangkas jarak antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan di masa mendatang.*

**Kata kunci :** COBIT 4.1, Maturity Level, Planning and Organizing, Tatakelola TI

### ABSTRACT

*Information Technology (IT) Governance plays a role in corporate governance in whole aspect. Organized IT management will have a significant impact on business processes and the viability of a company. In managing IT governance, there are many frameworks can be used, one of which is CobIT version 4.1 which is a comprehensive framework and guideline for IT management. In CobIT version 4.1 contains some assessments that can be done, one of which is the assessment of maturity level that serves to see the condition of a company in the field of IT at the present time and hope in the future. This research was conducted to measure the maturity level of a company, namely PT Dinamika Putra, an IT consultant company in Surakarta city in Planning and Organizing (PO) domain with CobIT version 4.1. From the results of the assessment, the maturity level of the Planning and Organizing (PO) domain in PT Dinamika Putra currently reaches 3.21, ie at the defined process level, whereas the future expected by the company is reaching 4.16, ie at managed and measurable level. This shows the gap between present and future conditions, so strategic steps are needed to cut the gap between current conditions and expected conditions in the future.*

**Keywords :** COBIT 4.1, IT Governance, Maturity Level, Planning and Organizing

### I. PENDAHULUAN

Tatakelola Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting dari tatakelola perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan TI yang baik akan menjamin efisiensi dan pencapaian kualitas layanan yang baik bagi tujuan bisnis perusahaan. Ghofar dan Kurniawan (2018), menyatakan bahwa dengan pengelolaan teknologi informasi yang baik, maka *output* dari sebuah perusahaan akan mendapatkan mendapatkan hasil yang maksimal. Peran TI di perusahaan sangat

penting, sehingga bisa dikatakan apabila tidak dikelola dengan baik, akan menyebabkan kurang efisiennya proses internal dan eksternal serta sangat mempengaruhi kinerja dan performa perusahaan itu sendiri.

Salah satu kerangka kerja tatakelola TI adalah CobIT Versi 4.1 yang merupakan pedoman yang paling lengkap dari praktik-praktik terbaik untuk manajemen TI yang mencakup 4 (empat) domain, yaitu perencanaan dan organisasi, perolehan dan

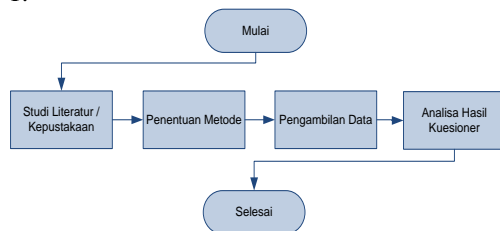
implementasi, penyerahan dan pendukung dan monitoring.

PT Dinamika Putra adalah sebuah perusahaan konsultan yang bergerak dalam bidang *software development* (pengembangan perangkat lunak) dalam bidang IT di kota Surakarta. Sebagai sebuah perusahaan pengembang *software*, maka perusahaan ini harus menempatkan pengelolaan TI sebagai landasan utama proses bisnisnya. Pengelolaan TI yang baik di perusahaan tersebut akan mendukung keberlangsungan perusahaan di masa depan, sehingga perlu adanya penilaian terhadap pengelolaan TI di perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui pengelolaan TI di PT Dinamika Putra, diberikan penilaian terhadap tingkat kematangan (*maturity level*) dari pengelolaan TI-nya. *Maturity level* dapat mengukur kesiapan sebuah organisasi dalam mengelola IT di dalam perusahaannya (Wijaya, 2018). Salah satu pengukuran kinerja TI tersebut dapat menggunakan CobIT versi 4.1 yang dilakukan dengan model *Maturity Level* bertujuan untuk melihat gambaran kondisi perusahaan saat ini dan harapannya dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap *maturity level* dari PT Dinamika Putra pada domain *Planing and Organizing* (PO) dengan menggunakan CobIT versi 4.1.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat diperlihatkan oleh gambar 1.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

### a. Studi Literatur / Kepustakaan

Pada tahap ini, dilakukan pencarian studi literatur mengenai materi penelitian yang meliputi Tata kelola teknologi informasi, CobIT serta cara-cara pengujian *maturity level*. Pencarian didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan serta teori-teori yang sedang berkembang saat ini.

Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan kuesioner *maturity level* berdasarkan studi literatur yang ada. Kuesioner tersebut akan digunakan pada saat pengambilan data.

### b. Penentuan Metode

Pada tahap ini, dilakukan penentuan metode yang digunakan dalam tata kelola teknologi informasi. Selain itu, ditentukan pula pengukuran teknologi informasi di dalam perusahaan yang nantinya akan dilakukan. Beberapa dasar dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tentang COBIT 4.1, Domain *Planning and Organizing* (PO), serta pengukuran *maturity level*.

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) merupakan sekumpulan dokumentasi dan panduan yang mengarahkan pada IT *governance* yang dapat membantu auditor, manajemen, dan pengguna (*user*) untuk menjembatani pemisah antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan-permasalahan teknis. COBIT dikembangkan oleh IT *governance Institute* (ITGI) yang merupakan bagian dari *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA).

Menurut Campbell(2005), COBIT merupakan suatu cara untuk menerapkan IT *governance*. COBIT berupa kerangka kerja yang harus digunakan oleh suatu organisasi bersamaan dengan sumber daya lainnya untuk membentuk suatu standar yang umum berupa panduan pada lingkungan yang lebih spesifik. Secara terstruktur, COBIT terdiri dari seperangkat *control objectives* untuk bidang teknologi informasi, dirancang untuk memungkinkan tahapan bagi audit.

Menurut IT *Governance Institute, Control Objectives for Information and related Technology* (COBIT, saat ini edisi ke-5) adalah sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk IT *governance* yang dapat membantu auditor, manajemen and pengguna (*user*) untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis (ITGI, 2007).

COBIT muncul pertama kali pada tahun 1996 yaitu COBIT versi 1 yang menekankan pada bidang audit, COBIT versi 2 pada tahun 1998 yang menekankan pada tahap kontrol, COBIT versi 3 pada tahun 2000 yang berorientasi kepada manajemen, dan COBIT versi 4 yang lebih mengarah kepada IT *governance* (Campbell, 2005). COBIT terdiri dari 4 domain (ISACA, 2015), yaitu:

- *Planning & Organization* (PO), domain ini mencakup level strategis dan taktis, dan

konsennya pada identifikasi cara TI yang dapat menambah pencapaian terbaik tujuan-tujuan bisnis.

- *Acquisition & Implementation* (AI), untuk merealisasikan strategi TI, solusi TI yang perlu diidentifikasi, dikembangkan atau diperlukan, juga diimplementasikan dan diintegrasikan dalam proses bisnis.
- *Delivery & Support* (DS), domain ini menyangkut penyampaian aktual dari layanan yang diperlukan, dengan menyusun operasi tradisional terhadap keamanan dan aspek kontinuitas sampai pada pelatihan, domain ini termasuk proses data aktual melalui sistem aplikasi, yang sering diklasifikasikan dalam pengendalian aplikasi.
- *Monitoring & Evaluation* (ME), semua proses TI perlu dinilai secara teratur atas suatu waktu untuk kualitas dan pemenuhan kebutuhan pengendalian. Domain ini mengarahkan kesalahan manajemen pada proses pengendalian organisasi dan penjaminan independen yang disediakan.

Menurut Campbell (2005), dalam hirarki COBIT terdapat 4 domain COBIT yang terbagi menjadi 34 proses dan 318 *control objectives*, serta 1547 *control practitices*. Dalam setiap domain dan proses di dalamnya tersedia pula panduan manajemen, panduan audit, dan ringkasan bagi pihak eksekutif.

Disamping itu, dalam ISACA(2015), kerangka kerja COBIT juga memasukkan bagian-bagian seperti di bawah ini :

- *Maturity models*: untuk menilai tahap *maturity* IT dalam skala 0-5
- *Critical Success Factors* (CSFs): arahan implementasi bagi manajemen dalam melakukan pengendalian atas proses IT.
- *Key Goal Indicators* (KGIs): berisi mengenai arahan kinerja proses-proses IT sehubungan dengan kebutuhan bisnis.
- *Key Performance Indicators* (KPIs): kinerja proses-proses IT sehubungan dengan sasaran/tujuan proses (*process goals*).

Kedalaman penerapan tata kelola TI pada suatu organisasi/perusahaan dapat menggunakan *IT Governance Maturity Model* dari ITGI dengan tingkatan sebagai berikut:

- *Skala 0: Nonexistent*  
Disini sama sekali tidak ada proses-proses manajemen yang dapat diakui, bahkan perusahaan tidak menyadari bahwa ada isu

tata kelola TI di dalamnya yang patut dikemukakan.

- *Skala 1: Initial/Ad Hoc*  
Ada bukti bahwa perusahaan mengakui adanya isu-isu tata kelola TI yang perlu dikemukakan, tetapi belum ada penyelesaian dengan prosedur yang baku, sifatnya masih sebatas pendekatan penyelesaian secara ad hoc, yang cenderung diselesaikan sendiri-sendiri *case by case* dan belum sepenuhnya *organized*.
- *Skala 2: Repeatable but Intuitive*  
Disini tidak ada prosedur-prosedur yang baku bagi pelatihan atau komunikasi formal, dan tanggung jawab sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing individu. Disini ada tingkat ketergantungan kepada pengetahuan para individu.
- *Skala 3: Defined Process*  
Prosedur telah dibakukan dan didokumentasikan serta dikomunikasikan melalui pelatihan. Di tingkat ini, sudah ditetapkan bahwa proses harus diikuti/dijalankan, walaupun ada kecenderungan bahwa penyimpangan-penyimpangan tidak akan dapat dideteksi.
- *Skala 4: Managed and Measurable*  
Manajemen telah melakukan monitoring dan pengukuran ketaatan terhadap proses-proses yang berlaku dan mengambil tindakan bilamana ada proses yang tidak berjalan dengan efektif. Di tingkat ini berbagai proses masih dalam tahap penyempurnaan secara terus menerus untuk menghasilkan praktek-praktek yang baik. Otomasi dan berbagai cara digunakan secara terbatas atau masih dalam bentuk penggalan yang belum utuh. Penentuan target dilaksanakan secara *sophisticated* dengan menghubungkan antara tujuan hasil yang ingin dicapai dari segi bisnis dan peningkatan proses TI. Hasil nyata dilaporkan ke manajemen dalam bentuk pelaporan yang berbasiskan *balanced scorecard*.
- *Skala 5: Optimised*  
Berbagai proses telah disempurnakan sehingga menjadi praktek yang baik, berdasarkan hasil penyempurnaan yang terus menerus dan juga melakukan upaya *maturity modeling* dengan perusahaan-perusahaan lainnWWya. TI dimanfaatkan secara terintegrasi untuk mengotomasikan *workflow*, menyediakan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas dan *effectiveness*, sehingga perusahaan cepat beradaptasi terhadap perubahan.

Praktek tata kelola TI telah dilakukan dengan pendekatan yang *sophisticated* dengan menggunakan teknik yang efektif dan efisien. Disini terdapat transparansi aktivitas TI yang nyata, sehingga *board* merasa mengendalikan strategi TI. Aktivitas TI telah dioptimalkan menuju prioritas bisnis yang sesungguhnya, dan nilai tambah yang dihasilkan bagi perusahaan dapat diukur; demikian juga dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam waktu yang sesuai untuk melakukan koreksi bila ada masalah. Pendekatan *balanced scorecard* telah berevolusi untuk fokus pada pengukuran yang paling penting terkait dengan strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan. Langkah-langkah untuk melaksanakan manajemen resiko dan aktivitas pengelolaan TI lainnya telah dirampingkan dengan mengadopsi proses baku dan terotomasi. Biaya TI dimonitor secara efektif dan perusahaan telah mencapai pengeluaran TI yang optimal melalui peningkatan proses internal yang berkesinambungan.

Surendro(2010) menyatakan salah satu alat pengukuran dari kinerja suatu sistem teknologi informasi adalah model kematangan (*maturity level*). Model kematangan untuk pengelolaan dan pengendalian pada proses teknologi informasi didasarkan pada metode evaluasi organisasi sehingga dapat mengevaluasi sendiri dari level tidak ada (0) hingga optimis (5). Model kematangan dirancang sebagai profil proses teknologi informasi, sehingga organisasi akan dapat mengenali deskripsi kemungkinan keadaan teknologi informasi sekarang dan mendatang.

Anas (2017) menyatakan untuk mendapatkan index *maturity level*, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Maturity Level} = \frac{\text{jumlah Jawaban}}{\text{jumlah Responden}} \quad (1)$$

Kerangka kerja COBIT mengidentifikasi 34 proses TI yang dikelompokkan ke dalam 4 domain utama, yaitu domain *Plan and Organize* (PO), *Acquire and Implement* (AI), *Deliver and Support* (DS), dan *Monitor and Evaluate* (ME). Setiap domain memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Domain yang digunakan dalam penelitian tingkat kematangan (*maturity*) ini adalah domain *Plan and Organize* (PO) yang terdiri dari :

a. PO1 - *Define a strategic IT plan.*

- b. PO2 - *Define the information architecture.*
- c. PO3 - *Determine technological direction.*
- d. PO4 - *Define the IT Process, Organisation and Relationships.*
- e. PO5 - *Manage the investment.*
- f. PO6 - *Communicate management aims and direction.*
- g. PO7 - *Manage IT human resources.*
- h. PO8 - *Manage Quality.*
- i. PO9 - *Assess and Manage IT Risks.*
- j. PO10 - *Manage projects.*

Masing-masing sub domain akan berpengaruh terhadap hasil penilaian *maturity*, sehingga penilaian terhadap masing-masing sub domain tersebut dijadikan salah satu aspek penilaian dalam penelitian ini.

#### c. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disusun kepada seluruh karyawan di perusahaan PT Dinamika Putra. Karyawan tersebut diminta untuk mengisi kuesioner yang ada dengan memberikan checklist (v) pada kolom yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Kuesioner tersebut yang nantinya akan diolah untuk menentukan *maturity level* dari perusahaan PT Dinamika Putra.

#### d. Analisa Hasil Kuesioner

Pada tahap ini, dilakukan perhitungan terhadap hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada pegawai PT Dinamika Putra. Setelah dilakukan perhitungan dan diketahui *maturity level* dari perusahaan tersebut, lalu dilakukan analisa terhadap hasil yang diperoleh.

### III. Hasil Dan Pembahasan

#### Pengukuran Tingkat *Maturity Domain Planning And Organizing* (PO) Pada PT Dinamika Putra

Studi kasus yang diambil untuk penelitian dalam pengukuran *maturity* ini adalah sebuah perusahaan konsultan IT bernama PT Dinamika Putra yang terletak di kota Surakarta. PT Dinamika Putra merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *software development* (pembuatan aplikasi perangkat lunak) untuk berbagai macam user (*client* dan *stakeholder*), seperti sekolah, perusahaan swasta, BUMN dan pemerintahan daerah. Perusahaan ini berdiri di tahun 2013 dengan beranggotakan 5 orang pegawai. Pada tahun 2018 ini, jumlah pegawai dalam perusahaan sudah mencapai 30

orang yang terbagi ke dalam berbagai divisi dan jabatan.

Latar belakang pendirian PT Dinamika Putra adalah adanya banyak permintaan terhadap pembuatan aplikasi / *software* di wilayah Solo. Tenaga kerja dalam bidang IT pun begitu banyak dibutuhkan, sehingga *owner* dari perusahaan tersebut memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah perusahaan berbasis IT di solo untuk mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan pembuatan aplikasi yang ada.

PT Dinamika Putra bergerak di bidang IT, sehingga hampir seluruh pegawai di perusahaan tersebut berasal dari lulusan yang memiliki akar rumpun komputer. Dengan alasan ini, maka kemampuan pegawai di bidang IT dapat dipandang sebagai sebuah keharusan ketika bergabung untuk masuk di perusahaan tersebut, sehingga pegawai yang ada tidak ada yang awam terhadap pemahaman IT.

**a. Visi dan Misi Organisasi**

Visi PT Dinamika Putra adalah : "Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyediaan kebutuhan di bidang Manajemen dan Teknologi Informasi di Solo dan sekitarnya".

Dari visi organisasi PT Dinamika Putra di atas, dapat dijabarkan misi dari PT Dinamika Putra adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan terhadap aplikasi berbasis teknologi informasi.
2. Terus melakukan transisi untuk tumbuh secara mandiri, berkelanjutan, dan mempunyai tata kelola yang baik.
3. Melakukan inovasi dan pengembangan untuk meningkatkan nilai tambah *client* dan *stakeholder*.

**b. Hasil Pengukuran Tingkat Maturity Pada Domain PO**

*Maturity level* dari pengelolaan TI di PT Dinamika Putra dapat ditentukan dari 2 faktor, yaitu dari visi, misi dan tujuan organisasi serta

dari hasil pengolahan quesioner [5]. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Visi, misi dan tujuan organisasi dari PT Dinamika Putra dapat merujuk kepada :
  - i. Memenuhi kebutuhan terhadap aplikasi berbasis teknologi informasi.
  - ii. Terus melakukan transisi untuk tumbuh secara mandiri, berkelanjutan, dan mempunyai tata kelola yang baik.
  - iii. Melakukan inovasi dan pengembangan untuk meningkatkan nilai tambah client dan stakeholder.
- b. Hasil quesioner mengenai *maturity level* di PT Dinamika Putra.

Quesioner diberikan kepada 30 orang pegawai dari PT Dinamika Putra, mulai dari staff, manajer sampai *CEO / Owner* dari perusahaan dengan merujuk pada domain *Plan and Organize* (PO) yang terdiri dari 6 prinsip antara lain : *awareness and communication / AC*; *policies, plan, and procedures / PPP*; *tools and automation / TA*; *skills and expertise / SE*; *responsibility and accountability / RA*; dan *goal setting and measurement / GM*. Setiap aspek terdiri dari 10 pertanyaan untuk *as-is* (kondisi perusahaan saat ini) dan 10 pertanyaan untuk *to-be* (harapan untuk kondisi perusahaan yang akan datang), sehingga dengan 10 pertanyaan masing-masing dan terdapat 30 orang pegawai yang mengisi kuesioner, maka total jumlah pertanyaan yang dinilai untuk masing-masing prinsip adalah 300. Setiap pertanyaan merujuk pada prinsip domain PO dengan pilihan nilai dari 1 naik sampai ke nilai 5. Setiap responden akan mengisi dengan kondisi yang ada di perusahaan dengan memilih angka 1 sampai 5 tersebut. Hasil pengolahan quesioner dapat ditunjukkan oleh tabel 1.

**TABEL I.**  
HASIL PENGOLAHAN QUESIONER MATURITY MODEL BERDASARKAN PRINSIP DOMAIN PO

Prinsip		Jawaban						Total Pertanyaan	Total Nilai	Indeks	Maturity Level
		0	1	2	3	4	5				
AC	<i>As Is</i>	0	12	66	122	65	35	300	945	3,15	<i>Defined Process</i>
	<i>To Be</i>	0	0	14	12	161	113	300	1273	4,24	<i>Managed and Measurable</i>
PPP	<i>As Is</i>	5	19	57	110	99	9	299	904	3,02	<i>Defined Process</i>
	<i>To Be</i>	0	0	17	19	198	66	300	1213	4,04	<i>Managed and Measurable</i>
TA	<i>As Is</i>	12	21	56	135	55	21	300	863	2,88	<i>Repeatable but Intuitive</i>
	<i>To Be</i>	0	0	34	38	125	103	300	1197	3,99	<i>Defined Process</i>

SE	As Is	8	20	85	76	78	33	300	895	2,98	Repeatable but Intuitive
	To Be	0	0	25	33	88	154	300	1271	4,24	Managed and Measurable
RA	As Is	9	18	53	105	113	2	300	901	3,00	Defined Process
	To Be	0	1	7	23	135	134	300	1294	4,31	Managed and Measurable
GM	As Is	15	17	57	65	75	51	280	881	3,15	Defined Process
	To Be	0	0	18	28	117	137	300	1273	4,24	Managed and Measurable

Dari semua pengolahan questioner di tabel 1, nilai indeks kematangan untuk saat ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Maturity Level Plan and Organize (PO)} = \frac{3.15 + 3.02 + 2.88 + 2.98 + 3.00 + 3.14}{6} = 3.031$$

Hasil penilaian di atas menunjukkan maturity level untuk domain *Plan and Organize* (PO) dari PT Dinamika Putra saat ini adalah **Defined Process**.

Sedangkan untuk indeks kematangan dari organisasi PT Dinamika Putra yang diharapkan oleh responden adalah sebagai berikut :

$$\text{Maturity Level Plan and Organize (PO)} = \frac{4.24 + 4.04 + 3.99 + 4.24 + 4.31 + 4.24}{6} = 4.18$$

Hasil penilaian di atas menunjukkan maturity level untuk domain *Plan and*

*Organize* (PO) dari PT Dinamika Putra yang diharapkan adalah **Managed and Measurable**.

Hasil Questioner terhadap 30 responden karyawan di PT Dinamika Putra di atas dapat juga diolah dengan merujuk berdasarkan sub domain dari *Plan and Organize* (PO) dari yang terdiri dari 10 sub domain antara lain : *Define a strategic IT plan* (PO1); *Define the information architecture* (PO2); *Determine technological direction* (PO3); *Define the IT Process, Organisation and Relationships* (PO4); *Manage the investment* (PO5); *Communicate management aims and direction* (PO6); *Manage IT human resources* (PO7); *Manage Quality* (PO8); *Assess and Manage IT Risks* (PO9); dan *Manage projects* (PO10). Hasil pengolahan questioner tersebut dapat diperlihatkan oleh tabel 2.

**TABEL II.**  
HASIL PENGOLAHAN QUESTIONER MATURITY MODEL BERDASARKAN SUB DOMAIN

Sub Domain		Jawaban						Total Pertanyaan	Total Nilai	Indeks	Maturity Level
		0	1	2	3	4	5				
PO1	As Is	0	1	30	122	7	0	160	455	2,84	Repeatable but Intuitive
	To Be	0	0	14	12	14	120	160	720	4,5	Managed and Measurable
PO2	As Is	1	3	32	80	24	20	160	503	3,14	Defined Process
	To Be	0	0	17	19	55	69	160	656	4,1	Managed and Measurable
PO3	As Is	0	3	47	107	2	1	160	431	2,69	Repeatable but Intuitive
	To Be	0	0	34	38	12	76	160	610	3,81	Defined Process
PO4	As Is	0	5	30	78	14	33	160	520	3,25	Defined Process
	To Be	0	0	5	33	58	64	160	661	4,13	Managed and Measurable
PO5	As Is	0	3	13	105	13	26	160	526	3,28	Defined Process
	To Be	0	1	7	23	135	134	300	1294	4,31	Managed and Measurable
PO6	As Is	0	1	6	104	45	4	160	525	3,28	Defined Process
	To Be	0	0	2	35	55	68	160	669	4,18	Managed and Measurable
PO7	As Is	0	4	5	110	35	6	160	514	3,21	Defined Process
	To Be	0	0	4	32	56	68	160	668	4,18	Managed and Measurable
PO8	As Is	0	5	4	89	43	19	160	547	3,42	Defined Process
	To Be	0	0	5	45	47	63	160	648	4,05	Managed and Measurable

PO9	<i>As Is</i>	0	3	6	97	54	0	160	522	3,26	<i>Defined Process</i>
	<i>To Be</i>	0	0	3	49	37	71	160	656	4,1	<i>Managed and Measurable</i>
PO10	<i>As Is</i>	0	2	4	98	75	51	230	859	3,74	<i>Defined Process</i>
	<i>To Be</i>	0	0	18	28	117	137	300	1273	4,24	<i>Managed and Measurable</i>

Dari semua pengolahan questioner di tabel 2, nilai indeks kematangan untuk saat ini adalah sebagai berikut

$$\text{Maturity (PO)} = (.84+3.14+2.69+3.25+3.28+3.28+3.21+3.42+3.26+3.74) / 10 = 3.21$$

Hasil penilaian di atas menunjukkan *maturity* level untuk domain *Plan and Organize* (PO) dari PT Dinamika Putra saat ini adalah *Defined Process*.

Sedangkan untuk indeks kematangan dari organisasi PT Dinamika Putra yang diharapkan di masa mendatang oleh responden adalah sebagai berikut

$$\text{Maturity (PO)} = (4.5+4.1+3.81+4.13+4.31+4.18+4.18+4.05+4.1+4.24) / 10 = 4.16$$

Hasil penilaian di atas menunjukkan *maturity* level untuk domain *Plan and Organize* (PO) dari PT Dinamika Putra yang diharapkan adalah *Managed and Measurable*.

Hasil pengukuran dan penilaian di atas menunjukkan *maturity level* untuk domain *Plan and Organize* (PO) dari PT Dinamika Putra saat ini baik penilaian berbasis prinsip *maturity* maupun berbasis sub domain *maturity* menunjukkan masih di level *defined process* sedangkan yang diharapkan oleh PT Dinamika Putra di masa mendatang adalah untuk mencapai level *managed and measurable*. Hal ini berarti bahwa proses pengelolaan teknologi informasi di PT Dinamika Putra saat ini telah dijalankan oleh organisasi. Sudah terdapat prosedur atau SOP (*Standar Operation Procedure*) yang dimiliki oleh perusahaan sebagai panduan dalam melaksanakan setiap kegiatan maupun proses yang ada dalam perusahaan, sehingga SOP tersebut menjadi dasar bagi pegawai untuk menjalankan pekerjaan mereka masing-masing. Proses-proses yang ada dalam perusahaan sudah dijalankan oleh setiap komponen organisasi sehingga setidaknya formalisasi dan praktek-praktek dalam setiap proses pengelolaan teknologi informasi di PT Dinamika Putra sudah terbentuk. Hanya saja, dari pihak manajemen belum melakukan monitoring maupun pengukuran yang ketat terhadap setiap aktifitas pegawai dan belum mengambil tindakan yang tegas bilaman ada proses yang tidak berjalan dengan efektif.

Dari hasil pengukuran, dapat dilihat bahwa harapannya di masa mendatang, perusahaan ini akan mencapai level *managed and measurable*. Sehingga perusahaan diharapkan dapat melakukan monitoring yang lebih terkontrol terhadap setiap aktifitas pegawainya, sehingga manajemen dapat terus menyempurnakan *best practice* yang dipakai oleh perusahaan. Selain itu, diharapkan terdapat otomasi terhadap setiap pekerjaan, sehingga dibutuhkan beberapa peralatan yang kompleks untuk mendukung semua hal tersebut.

Dari tingkat kematangan (*maturity*) yang ada sekarang serta tingkat kematangan (*maturity*) yang diharapkan oleh PT Dinamika Putra ternyata terdapat perbedaan (*gap*) sehingga organisasi PT Dinamika Putra haruslah melakukan dan membuat strategi-strategi untuk menutupi gap tersebut. salah satu strategi yang dapat diusulkan adalah dengan memberikan penilaian, monitoring serta pengukuran terhadap setiap aktifitas dalam bentuk *balanced scorecard*, sehingga setiap pekerjaan dapat dilihat efektifitas kinerjanya. Selain itu, dibutuhkan pelatihan, sosialisasi serta komunikasi terhadap seluruh individu dan komponen pada PT Dinamika Putra agar proses-proses yang ada dapat berjalan secara maksimal.

#### IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Domain *Plan and Organize* (PO) terdiri dari 6 prinsip antara lain : Kepedulian dan komunikasi (*awareness and communication / AC*); Kebijakan, perencanaan, dan prosedur (*policies, plan, and procedures / PPP*); Perangkat bantu dan otomatisasi (*tools and automation / TA*); Keterampilan dan keahlian (*skills and expertise / SE*); Pertanggungjawaban internal dan eksternal (*responsibility and accountability / RA*); dan Penetapan tujuan dan pengukuran (*goal setting and measurement / GM*).
- Domain *Plan and Organize* (PO) terdiri dari 10 sub domain antara lain : *Define a strategic IT plan* (PO1); *Define the*

*information architecture* (PO2); *Determine technological direction* (PO3); *Define the IT Process, Organisation and Relationships* (PO4); *Manage the investment* (PO5); *Communicate management aims and direction* (PO6); *Manage IT human resources* (PO7); *Manage Quality* (PO8); *Assess and Manage IT Risks* (PO9); dan *Manage projects* (PO10).

- Hasil penilaian menunjukkan *maturity level* untuk domain *Plan and Organize* (PO) dari PT Dinamika Putra saat ini memiliki index 3.21, yaitu pada level *defined process*, sedangkan yang diharapkan oleh PT Dinamika Putra di masa mendatang adalah mencapai index 4.16, yaitu pada level *managed and measurable*.
- Untuk mencapai level *managed and measurable*, perusahaan dapat memberikan penilaian, monitoring serta pengukuran terhadap setiap aktifitas dalam bentuk *balanced scorecard*, sehingga setiap pekerjaan dapat dilihat efektifitas kinerjanya.

## REFERENSI

- [1] Anas, S., Winarno, W. W., & Al Fatta, H. (2017). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Akademik Stmik Dipanegara Makassar. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1).
- [2] Campbell, P. L. (2005). *A Cobit primer* (No. SAND2005-3455). Sandia National Laboratories.
- [3] Ghofar, M. A., & Kurniawan, Y. I. (2018). Aplikasi Pengelompokan Pelanggan Pada Ums Store Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 4(1).
- [4] ISACA, C. (2015). 4.1 (2007).
- [5] ITGI, I. (2007). Governance institute. *About IT governance framework: information systems audit and control foundation-CobIT 4° Edition*. Rolling Meadows: ISACA.
- [6] Surendro, K. (2010). Rancangan Tatakelola Teknologi Informasi Untuk Pabrik Pupuk. *Jurnal Informatika*, 9(2), 115-121.
- [7] Wijaya, R. (2018). Penerapan Quality Assurance Pada Pt. Xyz Untuk Proses Perencanaan Menggunakan Framework Cobit 4.1 Domain Po. *Journal Of Business And Audit Information Systems*, 1(01).